

SKRIPSI
IMPLIKASI KONFLIK PERBATASAN MARITIM NATUNA
UTARA TERHADAP HUBUNGAN KERJASAMA EKONOMI
INDONESIA-CHINA SEKTOR INFRASTRUKTUR
PEMERINTAHAN PRESIDEN JOKO WIDODO



EKI ADITIYA PERTIWI

223507536006

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PRODI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

UNIVERSITAS NASIONAL

JAKARTA SELATAN

2023

**THE IMPLICATIONS OF THE THE NORTH NATUNA
MARITIME BORDER CONFLICT FOR INDONESIA-CHINA
ECONOMIC COOPERATION RELATIONS IN THE
INFRASTRUCTURE SECTOR OF PRESIDENT JOKO
WIDODO'S GOVERNMENT**



EKI ADITIYA PERTIWI

223507536006

THESIS

**Submitted To Meet The Requirements To Obtain Bachelor
Degree Of Political Science (S.IP)**

**SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE FACULTY
INTERNATIONAL RELATIONS DEPARTMENT
NATIONAL UNIVERSITY
JAKARTA**

2023



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Eki Aditiya Pertiwi
NIM : 223507536006
Program Studi : Hubungan Internasional
Konsentrasi : Ekonomi Politik Internasional
Judul Skripsi : Implikasi Konflik Perbatasan Maritim Natuna Utara Terhadap Hubungan Kerjasama Ekonomi Indonesia-China Sektor Infrastruktur Pemerintahan Joko Widodo
Diajukan Untuk : Memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui

Jakarta, 24 Maret 2023

Dosen Pembimbing

Dekan FISIP

Drs.Reuspatyono, M.Si

Dr. Erna Dmawati Chotim, M.Si

SURAT PERNYATAAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama Mahasiswa/i : EKI ADITYA PERTIWI

Nomor Pokok Mahasiswa/i : 223507536006

Prodi / Konsentrasi : EKONOMI POLITIK INTERNASIONAL, HI

Menyatakan, bahwa skripsi berjudul : Implikasi Konflik Laut Natuna Utara Terhadap Hubungan Kerjasama Ekonomi Indonesia - Tiongkok Sektor Infrastruktur Pemerintahan Presiden Joko Widodo

adalah benar karya tulis saya, yang disusun untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.

Apabila dikemudian hari ditemukan bukti-bukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil Plagiat, atau tidak disusun melalui prosedur yang telah ditentukan atau tidak memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam berita acara ujian skripsi, maka saya bersedia menerima sanksi Pembatalan atas skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 23 Februari 2023



EKI ADITYA PERTIWI



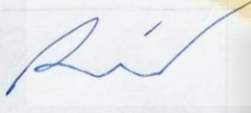
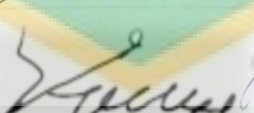
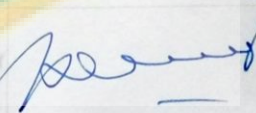
UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

LEMBARAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Eki Aditiya Pertiwi
NIM : 223507536006
Program Studi : Hubungan Internasional
Konsentrasi : Ekonomi Politik Internasional
Judul Skripsi : Implikasi Konflik Perbatasan Maritim Natuna Utara Terhadap Hubungan Kerjasama Ekonomi Indonesia-China Sektor Infrastruktur Pemerintahan Joko Widodo

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal 1 Maret 2023, sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, 24 Maret 2023

Ketua Sidang	Penguji I	Penguji II
		
Dr. Robi Nurhadi, M.Si	Dr. Hendra Maujana Saragih, M.Si	Drs. Reuspatyono, M.Si

ABSTRAK

Semasa pemerintahan Presiden Joko Widodo, kerjasama ekonomi antara Indonesia dan Tiongkok dinilai harmonis di berbagai bidang. salah satu bentuk kerjasama pembangunan sektor infrastruktur daratan dan lautan melalui proyek *belt and road initiative* yang sejalan dengan kebijakan poros maritim dunia Joko Widodo. Kerjasama ini tetap berjalan meskipun disisi lain klaim sepihak pemerintah Tiongkok atas kawasan laut Natuna utara menimbulkan konflik berkepanjangan diantara kedua negara. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui upaya penyelesaian yang dilakukan pemerintah Indonesia atas klaim sepihak dari pemerintah Tiongkok serta implikasi konflik tersebut terhadap hubungan kerjasama ekonomi Indonesia-Tiongkok pada sektor Infrastruktur daratan maupun lautan melalui proyek *belt and road initiative*. Penelitian ini dilakukan melalui studi literatur dan meninjau penelitian terdahulu serta hasil pencarian data melalui jaringan internet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis dan metode historis analitis. Dengan menggunakan konsep kerjasama Internasional, teori konflik, konsep geopolitik serta menggunakan konsep kepentingan nasional. kemudian hasil dari penulisan skripsi ini adalah penyelesaian konflik laut Natuna utara yaitu berdasarkan UNCLOS 1982 dengan cara win win solution atau win lose solution dan solusi dari hukum internasional yakni memperbanyak nelayan dan petugas keamanan untuk eksploitasi dan penjagaan wilayah laut Natuna utara serta strategi terakhir yaitu dengan membentuk kemitraan kerjasama perekonomian melalui *Belt and Road Initiative*. Kendala yang dihadapi Indonesia adalah jika reaksi Indonesia tidak tepat maka dapat merenggangkan hubungan diplomatik serta hubungan kerjasama perekonomian dengan Tiongkok. Adapun implikasi dari konflik tersebut jelas berpengaruh terhadap hubungan kerjasama ekonomi diantara kedua negara, namun tidak sampai menimbulkan perang terbuka serta mengganggu kepentingan nasional negara masing-masing.

Kata Kunci : Penyelesaian konflik Laut Natuna Utara, kerjasama ekonomi BRI, Indonesia-Tiongkok

ABSTRACT

During President Joko Widodo's administration, economic cooperation between Indonesia and Tiongkok was considered harmonious in various fields. one form of cooperation in the development of the land and sea infrastructure sectors through the Belt and Road Initiative project, which is in line with Joko Widodo's global maritime axis policy. This cooperation continues even though, on the other hand, the Chinese government's unilateral claim to the North Natuna Sea area has caused a prolonged conflict between the two countries. The goal to be achieved in this research is to find out the efforts made by the Indonesian government to resolve unilateral claims from the Chinese government and the implications of this conflict for Indonesia-Tiongkok economic cooperation relations in the land and sea infrastructure sectors through the Belt and Road Initiative project. This research done through literature studies and reviewing previous research and the results of searching data through the internet network. The method used in this study is a qualitative approach with analytical descriptive research types and historical analytical methods. By using the concept of international cooperation, theory of conflict, geopolitical concepts, and the concept of national interests, the result of writing this thesis is the settlement of the North Natuna Sea conflict, namely based on UNCLOS 1982, by means of a win-win solution or win-lose solution and a solution from international law, namely increasing the number of fishermen and security officers to exploit and guard the North Natuna Sea area and the last strategy is to form economic cooperation partnerships through the Belt and Road Initiative. The obstacle faced by Indonesia is that if Indonesia's reaction is not appropriate, then it can strain diplomatic relations as well as economic cooperation relations with China. The implications of the conflict clearly affect the two countries' economic cooperation relations, but not to the point of causing open war and disrupting each country's national interests.

Keywords: Settlement of the North Natuna Sea Conflict, BRI, Indonesia-Tiongkok Economic Cooperation

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, terucap puji serta syukur yang selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa dengan segala misteri kehidupan yang diberikan-Nya. Shalawat beriringan salam semoga tetap terlimpah kepada tauladan ummat manusia, Nabi Muhammad SAW. Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah akhirnya Penulis dapat menjalani tahapan-tahapan dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul **IMPLIKASI KONFLIK PERBATASAN MARITIM NATUNA UTARA TERHADAP HUBUNGAN KERJASAMA EKONOMI INDONESIA-CHINA SEKTOR INFRASTRUKTUR PEMERINTAHAN PRESIDEN JOKO WIDODO**. Skripsi ini diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Hubungan Internasional fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik, Universitas Nasional. Skripsi ini membahas hubungan kerjasama ekonomi Indonesia dengan Tiongkok pada sektor infrastruktur melalui kerjasama proyek *Belt and Road Initiative* dengan adanya konflik kedaulatan maritim di kawasan laut Natuna utara. Akankah dua dinamika ini memberikan pengaruh dalam mencapai kepentingan nasional kedua negara serta strategi pemerintah Indonesia dalam menyelesaikan konflik tersebut pada masa kepemimpinan Joko Widodo. Dalam pengerjaan skripsi ini, tentu penulis telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan segala harapan serta doa agar Tuhan membalas semua kebaikan, izinkan penulis sampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

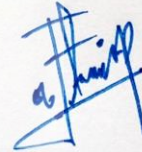
1. Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A, selaku Rektor Universitas Nasional atas semua bimbingannya selama penulis menempuh studinya di Fakultas FISIP Prodi Hubungan Internasional.
2. Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si, selaku Dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik atas bimbingan serta arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Bhakti Nur Avianto, S.I.P., M.Si, selaku wakil dekan bidang administrasi umum dan akademik, atas arahan dan perhatian yang disampaikan kepada penulis dalam menempuh studi.
4. Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si, selaku wakil dekan bidang mahasiswa dan administrasi umum, atas semangat dan juga dorongan yang diberikan kepada penulis.
5. Dr. Irma Indrayani, SIP., M.Si, selaku ketua program studi Hubungan Internasional Universitas Nasional serta pembimbing akademik saya atas arahan dan petunjuk, serta telah mengizinkan penulis untuk mengambil skripsi ini.

6. Drs. Reuspatyono, M.Si, selaku dosen pembimbing saya dalam penyusunan skripsi ini yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabarannya untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Staf dosen Hubungan Internasional Universitas Nasional yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang begitu luas kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Staf sekretariat FISIP yang turut membantu saya selama mengikuti perkuliahan.
9. Orang tua penulis, ayahanda Ahmad Adi dan ibunda Ninik, dan juga adinda Bayu Tri Utomo, adinda Intan Sapna Pratiwi serta para keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil. Semoga Allah senantiasa sehatkan dan panjangkan umur mereka.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dari segi pemaparan maupun kesalahan dalam penulisan, untuk itu penulis sangat menerima saran maupun kritikan sebagai bahan evaluasi bagi penulis untuk kelengkapan dan penyempurnaan dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Sekali lagi pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Jakarta, 10 Februari 2023

Penulis



Eki Aditiya Pertiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KARYA TULIS	v
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3. Pertanyaan Penelitian	16
1.4 Tujuan Penelitian	16
1.5. Kegunaan Penelitian	16
1.6. Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Penelitian Terdahulu	20
2.2 Tinjauan Teori	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Kualitatif	37
3.2 Jenis Penelitian	37
3.3 Pengumpulan Data	39
3.4 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	40
3.5 Analisis Data	42
BAB IV KETERKAITAN KONFLIK PERBATASAN MARITIM DENGAN KERJASAMA EKONOMI INDONESIA-CINA	43
4.1. Konflik Perbatasan Maritim Laut Natuna Utara	43

4.1.1. Cikal Bakal Terjadinya Konflik	45
4.1.2. Peranan Presiden Joko Widodo Dalam Penyelesaian Konflik Laut Natuna Utara	50
4.2. Kerjasama Ekonomi Indonesia-Cina Melalui Belt and Road Initiative Pemerintahan Joko Widodo	70
4.2.1. 21 st Century Silk Road Economic Belt	75
4.2.2. 21 st Century Maritim Silk Road	80
4.3. Kepentingan Indonesia dan Cina Dalam Kerjasama Ekonomi Melalui Belt and Road Initiative	94
4.3.1. Bagi Negara Indonesia	97
4.3.2. Bagi Negara China	102
BAB V ANALISIS IMPLIKASI KONFLIK LAUT NATUNA UTARA TERHADAP KERJASAMA EKONOMI INDONESIA-CINA MELALUI BELT AND ROAD INITIATIVE	107
5.1. Implikasi Konflik perbatasan Maritim Dalam Perspektif Kerjasama Internasional Bidang Ekonomi	111
5.2. Implikasi Konflik Perbatasan Maritim Natuna Utara Dalam Bidang Politik	117
BAB VI PENUTUP	121
DAFTAR PUSTAKA	123